





MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN DPRD KOTA YOGYAKARTA

MARATON TUNTASKAN APBD PERUBAHAN 2024

Tambah Rp 175 Miliar, Dorong Realisasi Program Prioritas



KR-Ardhi Wahdan

Ketua DPRD Kota Yogyakarta H Danang Rudyatmoko dialog santai bersama Pj Walikota Sugeng Purwanto didampingi Wakil Ketua DPRD Yogyakarta HM Fursan.



KR-Ardhi Wahdan

Komisi A menggelar rapat kerja anggaran bersama mitra kerja.



KR-Ardhi Wahdan

Komisi B menggelar rapat kerja anggaran bersama mitra kerja.

YOGYA (KR) - Berdasarkan pengantar nota keuangan yang telah disampaikan tim eksekutif, ada kenaikan belanja atau penambahan sebesar Rp 175 miliar dalam rencana APBD Kota Yogyakarta 2024. Lembaga dewan pun telah berkomitmen melakukan pembahasan secara maraton bersama mitra kerja sekaligus mendorong realisasi program prioritas. Terutama keberpihakan Pemkot terhadap solusi atas persoalan sampah di Kota Yogya.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta H Danang Rudyatmoko, menjelaskan rencana APBD Perubahan 2024 dibahas lebih awal dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini berimbang positif lantaran terdapat sisa waktu yang lebih longgar sampai tahun anggaran berakhir. "Begitu nota keuangan anggaran perubahan kemarin itu disampaikan, kami langsung mengendahkan rapat kerja anggaran oleh unsur alat kelengkapan bersama mitra kerja eksekutif. Kami sudah meminta masing-masing komisi mencermati betul setiap usulan kegiatan yang akan diakomodir melalui APBD Perubahan 2024," ungkapnya.

Menurut Danang, salah satu prioritas yang sangat mendesak ialah urusan persampahan. Hampir setiap hari warga Kota Yogya tidak pernah absen berurusan dengan sampah. Keberadaan depo yang over kapasitas memaksa warga merubah kebiasaan dalam mengelola sampah. Namun bagi sebagian warga yang belum siap, menjadi persoalan tersendiri. Apalagi aktivitas masyarakat di Kota Yogya sangat tinggi ditambah tingkat kurungan yang tidak pernah sepi, membuat volume sampah terus meningkat. Mengingat skema penanganan sampah mengacu pada konsep desentralisasi maka setiap daerah harus bisa menanganinya secara mandiri.

Oleh karena itu, imbuh Danang, perlu daya dukung dari aspek sarana prasarana menyangkut kebutuhan lahan untuk pengolahan serta teknologi yang digunakan sekaligus sumber daya memadai. "Dia hal paling penting ialah lahan dan peralatan. Kami akan lihat apakah itu masuk dalam usulan untuk APBD Perubahan 2024," imbuhnya.

Terkait konstruksi neraca keuangan yang disampaikan oleh tim eksekutif, pos penambahan belanja dalam APBD Perubahan 2024 ialah sisa lebih perhitungan anggaran (silpa) tahun sebelumnya yang harus digunakan dalam tahun anggaran berjalan. Dalam APBD murni, Pemkot Yogya sudah mengalokasikan silpa tahun 2023 dalam pos pendapatan tahun ini sebesar Rp 132,14 miliar. Akan tetapi hasil audit dari BPK RI ternyata silpa tahun 2023 mencapai Rp 275,41 miliar. Selisihnya yakni Rp 143,27 miliar harus dialokasikan dalam anggaran tahun berjalan yakni melalui APBD Perubahan 2024.

Selain ditopang oleh silpa 2023, penambahan juga terjadi akibat adanya target kenaikan pendapatan daerah, yakni sebesar Rp 32,48 miliar. Alokasi itu pun harus dimasukkan melalui APBD Perubahan 2024. Dengan begitu, total APBD 2024 dari sebelumnya Rp 2,083 triliun, diusulkan berubah menjadi Rp 2,259 triliun atau bertambah Rp 175,758 miliar.

Meski demikian, dalam rancangan perubahan APBD tahun ini Pemkot juga mengalokasikan anggaran untuk penyertaan modal daerah yang tidak sedikit. Totalnya mencapai Rp 44,878 miliar diperuntukkan bagi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Besaran penyertaan modal yang diajukan itu diklaim telah disesuaikan dengan amanat perundangan serta kemampuan fiskal daerah. "Ttu juga menjadi bagian yang akan kami cermati. Pada dasarnya, setiap usulan yang disampaikan eksekutif sepanjang asa kemanfaatannya jelas serta payung hukum tegas, kami juga akan mendukung. Tetapi harus ada skala prioritasnya supaya masyarakat Kota Yogya ini mampu merasakan betul manfaatnya," urai Danang.

(Dhi-f)



KR-Ardhi Wahdan

Komisi C menggelar rapat kerja anggaran bersama mitra kerja.



KR-Ardhi Wahdan

Komisi D menggelar rapat kerja anggaran bersama mitra kerja.

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005